

Penyusunan Bahan Ajar Digital Akuntansi Lembaga/Sektor Publik SMK Kolese Tiara Bangsa

Muhammad Taufik,¹ Amira Adfiani²

Universitas Internasional Batam Email1 : m.taufik@uib.ac.id

Email Korespondensi2 : 1742203.amira@uib.edu

Abstrak

Covid-19 memberikan implikasi perubahan total, termasuk bidang pendidikan. Perubahan total yakni pembelajaran tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Akibatnya, sekolah terkendala dalam memberikan materi pembelajaran yang maksimal kepada siswa. Kendala muncul karena tidak ada modul atau buku yang diterima siswa, bahkan sekolah juga memiliki literatur yang terbatas atas akuntansi lembaga/sector publik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyusun modul akuntansi lembaga/sector publik. SMK Kolese Tiara Bangsa di Kota Batam adalah objek pengabdian serta telah dilakukan wawancara mendalam. Modul yang dihasilkan berupa kajian atas sistem pembukuan, persamaan dasar akuntansi, jenis transaksi pemerintah daerah, sistem akuntansi desa/ kelurahan, standar akuntansi pemerintah, elemen basis akuntansi, akuntansi pendapatan desa/ kelurahan, dan akuntansi penerimaan pembiayaan. Modul juga dilengkapi dengan soal dan kunci jawaban. Pengabdian masyarakat ini berkontribusi secara langsung atas perbaikan pembelajaran akibat covid-19 kepada sekolah dan siswa.

Kata Kunci : Akuntansi Lembaga/Sektor Publik, Covid-19, Modul Pembelajaran, Daring.

Abstract

Covid-19 has implications for a total change, including in the field of education. The total change is that face-to-face learning changes to distance learning (PJJ) or online. As a result, schools are constrained in providing maximum learning material to students. Constraints arise because there are no modules or books that are accepted by students, even schools also have limited literature on accounting for public institutions/sectors. This community service aims to develop accounting modules for public institutions/sectors. SMK Kolese Tiara Bangsa in Batam City is the object of this project and in-depth interviews have been conducted. The resulting module is in the form of a study of the bookkeeping system, basic accounting equations, types of local government transactions, village/sub-district accounting systems, government accounting standards, basic elements of accounting, village/sub-district income accounting, and financing revenue accounting. The module is also equipped with questions and answer keys. This

community service contributes directly to improving learning due to Covid-19 for schools and students.

Keywords: Accounting for public institutions/sectors, Covid-19, Learning Module, Online

Pendahuluan

Bahan ajar ialah materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar- mengajar. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran apabila dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan secara benar akan menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan itu, maka peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran bergeser. Awalnya guru adalah satu-satunya sumber informasi di kelas, tetapi dengan adanya bahan ajar maka guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar di kelas. Guru lebih diarahkan sebagai fasilitator yang dapat membantu dan mengarahkan siswa dalam belajar.

Modul pembelajaran ialah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dipelajari secara mandiri oleh siswa. Biasanya modul disebut media untuk belajar mandiri karena didalam modul telah dilengkapi materi dan juga dengan latihan soal.

Dikarenakan pandemi Covid-19 di Indonesia, mengharuskan pemerintah menetapkan kebijakan untuk menutup sekolah selama masa pandemi. Kegiatan belajar-mengajar dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) sesuai dengan Suar Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No.15 Tahun 2020. Pembelajaran jarak jauh ini biasa disebut dengan pembelajaran secara daring atau online.

Pembelajaran yang secara online ini mengakibatkan banyak perubahan, dari segi metode pembelajaran, segi penilaian dan waktu pembelajaran.

Hal ini menjadi kendala bagi sekolah, guru, maupun siswa, karena banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan pada saat belajar daring atau online. Untuk itu tugas guru dapat membuat ataupun menyusun bahan ajar sesuai dengan kondisi siswa dan tingkat perkembangan siswa.

Karakteristik bahan ajar sekolah setidaknya meminimalkan tugas guru, tetapi lebih membuat siswa aktif. Selain mempermudah siswa untuk memahami materi dan mudah mengerjakan tugas latihan, juga dapat mempermudah pelaksanaan belajar dari rumah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat dan menyusun modul pembelajaran yang dapat digunakan untuk sarana belajar-mengajar. Sehingga proyek kerja praktek ini berjudul “PENYUSUNAN BAHAN AJAR DIGITAL AKUNTANSI LEMBAGA/SEKTOR PUBLIK PADA SMK

Masalah

SMK Kolese Tiara Bangsa adalah objek dari penelitian ini. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan siswa-siswi belajar dari rumah dan membuat

guru merasa kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Butuhnya materi dan soal adalah studi kasus serta penyelesaian dari masalah tersebut. Keadaan ini menjadikan ruang lingkup proyek kerja praktek oleh penulis dalam membantu Menyusun bahan ajar digital akuntansi lembaga/sector publik dalam bentuk modul pembelajaran.

Metode

Teknik pengumpulan data menjadi prioritas utama dalam penelitian dan memiliki nilai (Sugiyono, 2013). Kegiatan kerja praktek ini dibimbing oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Pembimbing lapangan memberikan petunjuk serta informasi yang sesuai dengan topik selama kerja praktek berlangsung. Pembimbing akademik memastikan bahwa magang sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dari kerja praktek ini menggunakan informasi dari wawancara dan buku maupun situs resmi.

Teknik wawancara ialah cara mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab 2 arah yang melibatkan orang yang memiliki pemahaman dan pengalaman terhadap topik yang dibicarakan (Rahayu dan Ardani, 2004). Pada kegiatan kerja praktek ini wawancara dilakukan melalui percakapan telepon dan pesan di aplikasi whatsapp dengan guru yang bersangkutan yaitu Buk Lisme Asina, S.Pd. Dikarenakan sedang dalam pandemi Covid-19, maka wawancara dilakukan secara virtual guna mentaati protokol kesehatan yang berlaku.

Selain mendapatkan data dan informasi dari wawancara, buku dan

situs resmi juga memiliki informasi yang penulis butuhkan. Salah satu contoh ialah dalam Menyusun bahan ajar digital berupa modul pembelajaran.

Tahapan ini merupakan urutan dari proses pengerjaan laporan kerja praktek. Terdiri dari tiga tahapan menurut Moleong (2004) yaitu, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penilaian dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal yaitu melakukan pemilihan tempat yang ingin dijadikan tempat kerja praktek. Selanjutnya menghubungi pihak sekolah atau guru akuntansi untuk meminta izin kerja praktek di SMK Kolese Tiara Bangsa. Setelah mendapatkan izin, penulis mengajukan proposal kerja praktek kepada dosen pembimbing dan program studi akuntansi Universitas Internasional Batam. Pihak SMK Kolese Tiara Bangsa yaitu guru mata pelajaran akuntansi bernama Buk lisme Asina, S.Pd. memberikan silabus sesuai dengan mata pelajaran yang diambil. Penulis diminta untuk membuat modul pembelajaran akuntansi lembaga/sector publik untuk kelas XI semester 1 dan 2.

2. Tahap Pelaksana

Mencari referensi materi yang akan disusun menjadi modul pembelajaran berdasarkan silabus yang digunakan. Penyusunan bahan ajar digital berupa modul pembelajaran ini membutuhkan proses perbaikan dari dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan hingga bahan ajar tersebut menjadi benar dan dapat digunakan oleh siswa dan guru SMK

Kolese Tiara Bangsa, hasil review akan direvisi oleh penulis. Setelah penyusunan modul pembelajaran akuntansi lembaga/ sektor publik telah selesai, bahan ajar tersebut akan di finalisasi oleh dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan. Bahan ajar berupa modul pembelajaran akan diserahkan kepada SMK Kolese Tiara Bangsa untuk digunakan pada proses belajar-mengajar. Bahan ajar ini akan diimplementasikan oleh pihak sekolah untuk kelas XI semester 1 dan 2.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan Tahap ini ialah tentang penilaian dari hasil kegiatan kerja praktek yang sudah diimplementasikan dan melaporkan semua kegiatan kerja praktek yang telah dilakukan dengan menyusun laporan kerja praktek. Penyusunan laporan kerja praktek akan dievaluasi oleh dosen pembimbing yang kemudian dilakukan penilaian oleh pihak yang berwenang.

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek di SMK Kolese Tiara Bangsa (2020).

| No | Waktu | Keterangan |
|----|-------------------|---|
| 1 | 22 September 2020 | Mencari sekolah yang akan dijadikan tempat kerja praktek |
| 2 | 13 Oktober 2020 | Melakukan pertemuan secara virtual dengan pihak sekolah dan prodi akuntansi UIB |
| 3 | 22 Oktober 2020 | Memilih bahan ajar digital yang akan disusun |

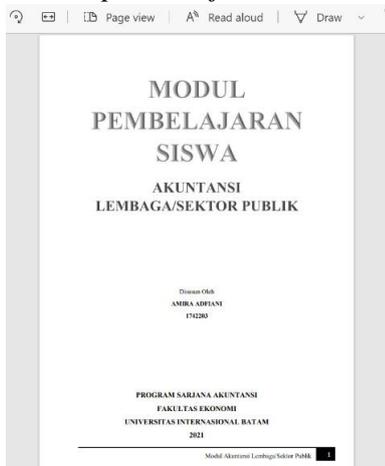
| | | |
|---|-----------------------------------|--|
| | | yaitu modul pembelajaran sesuai silabus yang digunakan sekolah |
| 4 | 23 Oktober 2020 – 25 Januari 2021 | Penyusunan bahan ajar digital |
| 5 | 27 Januari 2021 | Penyerahan bahan ajar digital kepada pihak sekolah |
| 6 | 28 Januari 2021 | Penyusunan laporan kerja praktek |
| 7 | 31 Januari 2021 | Laporan akhir dari kerja praktek |

Pembahasan

Tahap implementasi yaitu mengirimkan modul pembelajaran dalam bentuk pdf dan Microsoft Office Word ke guru yang bersangkutan menggunakan pesan whatsapp untuk di review terlebih dahulu. Modul yang dibuat tidak mengalami revisi dan mendapat persetujuan untuk bertemu secara langsung dengan guru yang bersangkutan. Penulis mencetak modul sekaligus menjilid agar terlihat rapi. Modul yang telah dijilid itu, diserahkan kepada perwakilan pihak SMK Kolese Tiara Bangsa yaitu guru mata pelajaran akuntansi bernama Buk lisme Asina, S.Pd dan diterima dengan baik. Menurut penjelasan dari guru mata pelajaran akuntansi tersebut, modul pembelajaran yang telah disusun oleh penulis akan

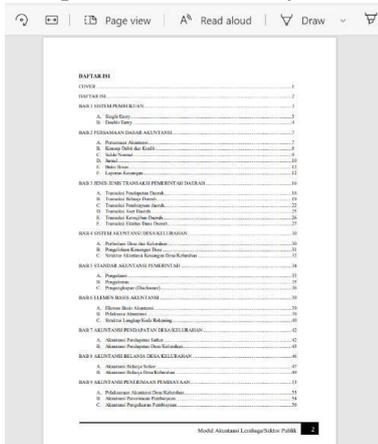
digunakan untuk semester depan kelas XI atau kelas XI semester 1.

Gambar 1
Tampilan halaman sampul modul pembelajaran,



Sumber : Data diolah (2020)

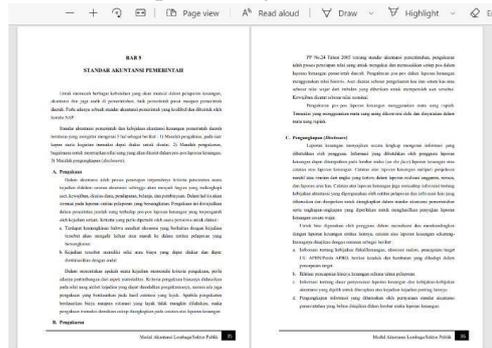
Gambar 2
Tampilan halaman daftar isi



Sumber : Data diolah (2020)

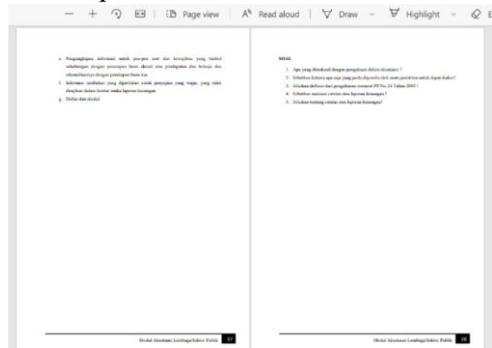
Gambar 3

Tampilan halaman materi pokok pembelajaran,



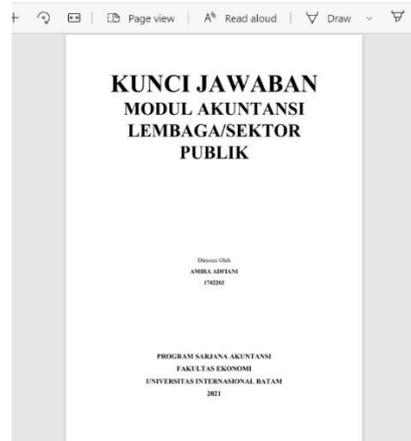
Sumber : Data diolah (2020)

Gambar 4
Tampilan halaman soal latihan,



Sumber : Data diolah (2020)

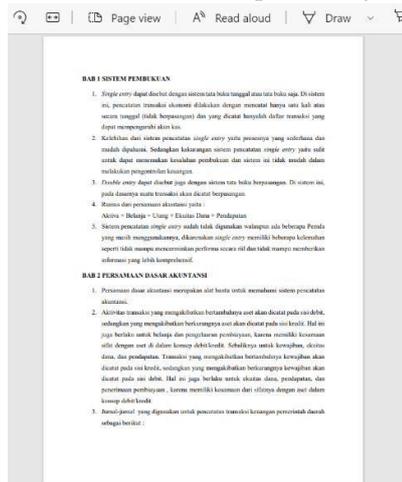
Gambar 5
Tampilan halaman sampul modul kunci jawaban,



Sumber : Data diolah (2020)

Gambar 6

Tampilan halaman kunci jawaban pada soal-soal modul pembelajaran,



Sumber : Data diolah (2020)

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini diawali dengan menganalisis permasalahan yang terjadi di SMK Kolese Tiara Bangsa. Dengan adanya kondisi pandemic Covid-19 ini, membuat pihak sekolah maupun guru kewalahan dalam proses belajar-mengajar, karena belum siap untuk belajar-mengajar secara daring atau online. Sehingga penulis diminta untuk menyusun bahan ajar digital dalam bentuk modul pembelajaran yang akan memberikan manfaat kepada guru dan siswa. Salah satu manfaatnya ialah memberikan kemudahan bagi guru dalam proses belajar-mengajar dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dengan modul pembelajaran tersebut. Bahan ajar berupa modul pembelajaran yang telah selesai disusun akan diimplementasikan oleh pihak sekolah untuk kelas XI semester 1 dan 2 yang akan digunakan semester depan. Hal tersebut terjadi karena penyelesaian bahan ajar bertepatan dengan periode semester genap. Hasil

dari evaluasi oleh pihak sekolah menunjukkan respon yang baik atas kelayakan bahan ajar yang telah disusun dan menerima modul pembelajaran yang penulis susun.

Saran yang dapat diberikan ialah bahan ajar yang disusun berupa modul pembelajaran oleh penulis tentu masih banyak kekurangannya. Jadi diharapkan bahan ajar yang telah diberikan dapat dikembangkan lagi dan penulis berharap tidak hanya pada mata pelajaran akuntansi lembaga/sector publik saja yang disusun menjadi modul pembelajaran, tetapi mata pelajaran lainnya juga.

Daftar Pustaka

- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Pembelajaran Jarak Jauh. Jakarta: Kemendikbud
- Lexy J Moleong. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Model Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Rahayu, I. T., & Ardani, T. A. (2004). Observasi dan wawancara. Malang: Bayumedia
- Sungkono. 2003. Pengembangan Bahan Ajar. Yogyakarta: FIP UNY <https://sekolahbatamblog.wordpress.com/2016/02/23/smk-kolese-tiara-bangsa-batam/>